



Jl. Mas Putih Blok D Persil 29
Grogol Utara Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Tel. : 549 19 39
Fax : 549 17 45
E-mail :
azerbembjkt@link.net.id

Kedutaan Besar Republik
Azerbaijan di Jakarta

Siaran Pers

Konferensi Tingkat Tinggi Organisasi Pembangunan Demokrasi dan Ekonomi – GUAM (GUAM) Kedua diselenggarakan di Baku, Republik Azerbaijan, pada tanggal 18-19 Juni 2007.

Presiden dari Azerbaijan, Georgia, Ukraina, Lithuania, Polandia, Rumania, Wakil Presiden Bulgaria, Wakil Ketua Parlemen Estonia, Perdana Menteri Moldova, Menteri Perekonomian Latvia, perwakilan tingkat tinggi Amerika Serikat, Jepang, OSCE, BSEC, UNESCO dan kepala misi-misi diplomatik yang ditempatkan di Azerbaijan menghadiri acara tersebut.

Pertemuan-pertemuan rutin Dewan Pimpinan Negara, Menteri-menteri Luar Negeri anggota GUAM, Koordinator Nasional, pertemuan Dewan Bisnis GUAM, serta pertemuan GUAM-AS, GUAM-Jepang, GUAM-Polandia dan Konferensi Akademis Internasional tentang “GUAM di Kawasan dan di Dunia” diselenggarakan selama Pertemuan Tingkat Tinggi tersebut. Acara juga mencakup pertemuan di antara menteri-menteri bidang ekonomi, energi, transportasi, kebudayaan, pendidikan, dalam negeri dan pariwisata dari negara-negara anggota GUAM serta pertemuan kepala badan-badan penegakan hukum, pelayanan perbatasan dan bea cukai.

Dalam pidato pembukaannya, Presiden Republik Azerbaijan Ilham Aliyev menekankan bahwa GUAM berada pada tahap berikut dari kegiatannya. “Demokrasi, hak-hak asasi manusia, membangun masyarakat terbuka, kekuasaan hukum, integrasi ke dalam struktur internasional dan Eropa, reformasi bidang ekonomi, penguatan potensi ekonomi, perbaikan standar kehidupan—hal-hal ini merupakan tujuan dan prioritas kita,” kata Presiden menyimpulkan. Beliau menunjuk peningkatan peran GUAM dalam kerja sama kawasan di daratan Eurasia dan menekankan bahwa GUAM telah menjadi sebuah organisasi internasional yang sangat serius dalam jangka waktu yang singkat. Presiden Aliyev memberikan perhatian khusus terhadap pentingnya prakarsa terhadap konflik-konflik berkepanjangan di kawasan GUAM dalam Persatuan Bangsa

Bangsa. “Sangat menyenangkan bahwa GUAM memberikan pendekatan seragam terhadap masalah ini. Penyertaan masalah terhadap konflik-konflik yang telah membeku dalam agenda PBB ini tentu akan menjadi sukses politik dan diplomatik kita terpenting,” ujarnya.

Presiden Ukraina Victor Yushchenko, Presiden Georgia Mikhail Saakashvili, Presiden Polandia Lech Kaczynski, Presiden Lithuania Valdas Adamkus dan Perdana Menteri Moldova Vasile Tarlev juga memberikan sambutan pada Pertemuan Tingkat Tinggi tersebut. Presiden Ukraina Victor Yushchenko menyerahkan kursi kepresidenan bergilir GUAM kepada Azerbaijan. Beliau yakin bahwa kepresidenan Azerbaijan akan sangat efektif.

Menteri Luar Negeri Azerbaijan Elmar Mammadyarov menyebutkan bahwa organisasi GUAM didirikan berdasarkan prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan yang diterima oleh keempat anggotanya. “Prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan ini jelas. GUAM terbuka bagi negara mana pun, selama negara tersebut menerima prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan GUAM,” katanya.

Selama Pertemuan Tingkat Tinggi ini, Deklarasi Kepala-kepala Pemerintahan di Baku: “GUAM, Menyatukan Daratan,” “Perjanjian Transportasi Barang Multimoda Internasional,” “Nota Kerja Sama dan Bantuan Timbal Balik mengenai Masalah-masalah Nuklir dan Keamanan Radiasi,” dan “Protokol Kerja Sama di Bidang Kebudayaan untuk tahun 2007-2010” ditandatangani.

Kerja sama antara Georgia, Ukraina, Azerbaijan dan Moldova dimulai dengan forum konsultasi GUAM, yang didirikan pada tanggal 10 Oktober 1997 di Strasbourg dan dinamakan menurut huruf inisial masing-masing negara tersebut.

20 Juni 2007